

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Padusi* Karya Ka'batu dalam penguraian sosial serta pengungkapan bagaimana bentuk konflik sosial, hal tersebut yang menjadi pemicu utama adalah kemiskinan dan kurangnya ilmu pengetahuan, serta adat yang mulai berkurang. Sehingga faktor penyebab konflik tersebut adalah kemiskinan yang paling mendominasi untuk perempuan merantau. Namun dalam adat Minangkabau, perempuan tidak merantau untuk perihal ekonomi, hanya saja perempuan Minangkabau merantau dikarenakan menuntut ilmu

Pertama. Masalah kemiskinan sering sekali menjadi faktor munculnya konflik di berbagai kehidupan masyarakat, serta penanggulangan kemiskinan tersebut sangat sulit untuk ditanggulangi, walaupun adat sudah mensyaratkan adanya tanah pusaka di dalam adat Minangkabau, hal tersebut masih saja menjadi persoalan terkait kemiskinan.

Kedua. Masalah ilmu pengetahuan, menjadi salah satu faktor munculnya konflik, sehingga pengetahuan tersebut sangat penting untuk penguatan dan pemahaman di kalangan masyarakat, agar penanggulangan terkait miskinnya ilmu pengetahuan dapat berkurang.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap novel *Padusi*, pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk-bentuk konflik sosial yang ada pada novel *Padusi* meliputi:

- a. Konflik sosial antara individu dengan individu: Konflik sosial antara Ayah dan Ibu yang memperlakukan derajat perempuan dengan semena-mena, konflik sosial antara Dinar dan Cut Meurah terkait penindasan kaum perempuan, konflik sosial antara Dinar dan Sahara sewaktu menonton film, konflik sosial antara Dinar dan Rahul di mana salah satu pihak lebih mendukung China, konflik sosial antara Dinar dan Sahara, ketika Sahara salah paham terkait suami Dinar yang sedang mencari istrinya.
- b. Konflik sosial antara individu dengan kelompok: Konflik sosial antara Dinar, Ciwel, dan Ibunya yang mempergunjingkan Ibu Dinar, dan didengar oleh Dinar di dapur, konflik sosial antara pimpinan redaksi dan Dinar, saat Dinar mengajukan

tulisan memberontak terkait kampus, konflik sosial antara penyalur tenaga kerja ke luar negeri dan Puti Ani, konflik sosial antara dua pemuda dan Dinar sewaktu di jalan raya, konflik sosial antara kernet bus dan pemuda Banglades, sewaktu di dalam bus.

- c. Konflik sosial antara kelompok dengan kelompok: Konflik sosial antara Polis dan keluarga Syed Majid, konflik sosial antara keluarga Sahara dan Masyarakat.

1.2 Saran

Pada penelitian novel *Padusi* ini hanya terfokus pada pendekatan struktural. Sehingga penelitian ini hanya terfokus pada pembahasan unsur instrinsik dan bentuk konflik sosial saja. Oleh karena itu, penelitian ini adalah ajang dari penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti berharap dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan mengkaji berbagai unsur dan permasalahan yang berbeda dengan teori yang di pakai peneliti pada saat sekarang ini.

